

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja yang telah dicapai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Hasil pengukuran tersebut digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis organisasi.

3.2.1 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 terhadap Perjanjian Kinerja APBD 2025

Pengukuran capaian kinerja APBD Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dengan membandingkan realisasi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Berikut merupakan tabel tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil renstra tahun 2021-2026 akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 11. Hasil Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Berdasar Rencana Strategis tahun 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatnya Produksi dan produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	1,62	2,12	130,86	Sangat Tinggi
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	3,07	3,06	99,67	Sangat Tinggi
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan,perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	50,45	50,45	100	Sangat Tinggi
3	Tercapainya kecukupan Gizi dari protein hewani masyarakat dari hasil perikanan	Angka Konsumsi Ikan kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun)	56,65	58,36	103,02	Sangat Tinggi
Rata-rata					103,17 (Sangat Tinggi)	

Berdasarkan Tabel 11 tentang Hasil Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2021–2026, dapat disampaikan bahwa secara umum

capaian kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan berada pada kategori Sangat Tinggi.

Pada Sasaran 1, yaitu Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan, terdapat dua indikator kinerja. Indikator pertumbuhan produksi perikanan tangkap ditargetkan sebesar 1,62%, dengan realisasi sebesar 2,12%, sehingga tingkat capaian mencapai 130,86% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Sementara itu, indikator pertumbuhan produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 3,07% dan terealisasi sebesar 3,06%, dengan capaian sebesar 99,67% yang juga berada pada kategori Sangat Tinggi. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan produksi dan produktivitas sektor perikanan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada Sasaran 2, yaitu Terwujudnya pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal, terkendali, dan berkelanjutan, indikator persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi ditargetkan sebesar 50,45% dan terealisasi sebesar 50,45%, dengan tingkat capaian sebesar 100% dan kategori Sangat Tinggi. Hal ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan program rehabilitasi kawasan pesisir dalam rangka mendukung keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan.

Selanjutnya pada Sasaran 3, yaitu Tercapainya kecukupan gizi dari protein hewani masyarakat dari hasil perikanan, indikator angka konsumsi ikan Kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun) ditargetkan sebesar 56,65 kg/kapita/tahun dan terealisasi sebesar 58,36 kg/kapita/tahun. Tingkat capaian mencapai 103,02% dengan kategori Sangat Tinggi. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan konsumsi ikan masyarakat sebagai sumber protein hewani, yang sejalan dengan upaya peningkatan kualitas gizi masyarakat.

Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 adalah sebesar 103,17% dengan kategori Sangat Tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah dilaksanakan secara efektif dan mampu memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021–2026.

3.2.2 Pengukuran Capaian Kinerja APBD 2025 terhadap Perjanjian Kinerja PAPBD 2025

Pengukuran capaian kinerja APBD Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dengan membandingkan realisasi capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja PAPBD Tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029.

Namun dikarenakan adanya pedoman dalam rencana kinerja 2025 menggunakan Rencana strategis tahun 2025-2029, maka capaian dinas Perikanan pada tahun 2025 berdasarkan indikator kinerja dalam rencana strategis tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut

Tabel 12. Hasil Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Berdasar Rencana Strategis Tahun 2025-2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Sumber Data
1	Meningkatkan Gizi Masyarakat dalam Mengonsumsi Ikan	Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun)	57,73	58,36	101,09	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	3,23	4,17	110	Sangat Tinggi
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	2,43	2,44	100,41	Sangat Tinggi
		Pertumbuhan produksi usaha garam rakyat (%)	0,96	0,97	101,04	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan dan Pembudidaya	Persentase penurunan konflik nelayan (%)	2,78	2,78	100	Sangat Tinggi
		Pengawasan dan Pengelolaan Perairan Umum dan Darat	20	21	105	Sangat Tinggi
		Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan (%)	43	43	100	Sangat Tinggi
		Persentase fasilitasi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan (%)	17,6	17,84	101,36	Sangat Tinggi
Rata-rata					102,36 (Sangat Tinggi)	

Berdasarkan hasil pengukuran capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis tahun 2025–2029. Pada sasaran meningkatkan gizi masyarakat dalam mengonsumsi ikan, indikator Angka Konsumsi Ikan (AKI) mencapai 58,36 kg/kapita/tahun dari target 57,73 kg/kapita/tahun, dengan capaian

sebesar 101,09 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan konsumsi ikan di masyarakat berjalan efektif dan memberikan dampak positif.

Pada sasaran meningkatkan produktivitas sektor perikanan, seluruh indikator menunjukkan kinerja sangat tinggi. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap mencapai 4,17 persen dari target 3,23 persen (110 persen). Pertumbuhan produksi perikanan budidaya terealisasi sebesar 2,44 persen dari target 2,43 persen (100,41 persen). Sementara itu, pertumbuhan produksi usaha garam rakyat mencapai 0,97 persen dari target 0,96 persen (101,04 persen). Hasil tersebut mencerminkan stabilitas dan peningkatan produktivitas sektor perikanan secara menyeluruh.

Selanjutnya pada sasaran meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan oleh nelayan dan pembudidaya, indikator persentase penurunan konflik nelayan terealisasi sesuai target sebesar 2,78 persen (100 persen). Pengawasan dan pengelolaan perairan umum dan darat mencapai 21 dari target 20 (105 persen). Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan terealisasi 43 persen sesuai target (100 persen). Adapun persentase fasilitasi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan mencapai 17,84 persen dari target 17,6 persen (101,36 persen). Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 adalah sebesar 102,36 persen dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan optimal serta mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

3.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Tahun Sebelumnya

3.3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Tahun Sebelumnya Berdasar Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target tahun sebelumnya dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan perkembangan kinerja dalam pencapaian sasaran strategis organisasi. Berikut adalah tabel yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja dengan target tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi perkembangan kinerja capaian kinerja berdasarkan renstra tahun 2021-2026.

Tabel 13. Capaian Kinerja dengan Target Tahun Sebelum Berdasar Renstra Tahun 2021-2026

No	Sasaran renstra	Indikator Kinerja	Realisasi					Ket
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	3,08	1,66	1,92	1,6	2,12	Fluktuatif
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	3,01	2,99	3,02	3,05	3,06	Fluktuatif

2	Terwujudnya Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan,Perikanan Secara Optimal Terkendali dan Berkelanjutan	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	16,12		24,35	50,42	50,45	Meningkat
3	Tercapainya Kecukupan Gizi dari Protein Hewani Masyarakat dari Hasil Perikanan	Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun)	42,86	43,25	55,67	56,61	58,36	Meningkat

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja dalam periode Renstra Tahun 2021–2026, secara umum kinerja Dinas Perikanan menunjukkan perkembangan yang cenderung positif, meskipun pada beberapa indikator masih mengalami fluktuasi. Pada sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan, indikator pertumbuhan produksi perikanan tangkap menunjukkan pola yang fluktuatif. Realisasi pada Tahun 2021 sebesar 3,08 persen, menurun menjadi 1,66 persen pada Tahun 2022, kemudian meningkat menjadi 1,92 persen pada Tahun 2023, kembali menurun menjadi 1,60 persen pada Tahun 2024, dan meningkat lagi menjadi 2,12 persen pada Tahun 2025. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi cuaca, musim penangkapan, ketersediaan sumber daya ikan, serta dinamika operasional nelayan.

Sementara itu, indikator pertumbuhan produksi perikanan budidaya relatif lebih stabil dengan tren meningkat. Realisasi pada Tahun 2021 sebesar 3,01 persen, sedikit menurun pada Tahun 2022 menjadi 2,99 persen, kemudian meningkat berturut-turut menjadi 3,02 persen pada Tahun 2023, 3,05 persen pada Tahun 2024, dan 3,06 persen pada Tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa subsektor budidaya memiliki ketahanan dan prospek yang lebih stabil dibandingkan perikanan tangkap.

Pada sasaran terwujudnya pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal, terkendali dan berkelanjutan, indikator persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi menunjukkan tren meningkat signifikan. Dari 16,12 persen pada Tahun 2021, meningkat menjadi 24,35 persen pada Tahun 2023 dan melonjak menjadi 50,42 persen pada Tahun 2024 serta 50,45 persen pada Tahun 2025. Hal ini mencerminkan komitmen dan efektivitas program rehabilitasi kawasan pesisir yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, pada sasaran tercapainya kecukupan gizi dan protein hewani masyarakat dari hasil perikanan, indikator Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik menunjukkan tren meningkat setiap tahun. Realisasi pada Tahun 2021 sebesar 42,86 kg/kapita/tahun, meningkat menjadi 43,25 kg/kapita/tahun pada Tahun 2022, kemudian naik signifikan menjadi 55,67 kg/kapita/tahun pada Tahun 2023, 56,61 kg/kapita/tahun pada Tahun 2024, dan mencapai

58,36 kg/kapita/tahun pada Tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan upaya peningkatan kesadaran dan akses masyarakat terhadap konsumsi ikan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja berdasarkan Renstra Tahun 2021–2026 menunjukkan arah perkembangan yang positif, dengan sebagian besar indikator mengalami peningkatan dan stabilitas kinerja yang baik, meskipun pada sektor perikanan tangkap masih terdapat dinamika yang perlu dikelola secara adaptif.

3.3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Tahun Sebelumnya berdasar Rencana Strategis tahun 2025-2029

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target kinerja pada tahun sebelumnya sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2025–2029. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta memastikan kesinambungan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mendukung tujuan pembangunan sektor perikanan.

Berikut adalah tabel yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja dengan target tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi perkembangan kinerja capaian kinerja berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029.

Tabel 14. Capaian Kinerja dengan Target Tahun Sebelumnya Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Realisasi 2025	Ket
1	Meningkatkan Gizi Masyarakat dalam mengkonsumsi ikan	Angka Konsumsi Ikan kabupaten Gresik (kg/kapita/ tahun)	56,61	58,36	Meningkat
2	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	1,6	4,17	Meningkat
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	3,05	2,44	Meningkat
		Pertumbuhan produksi usaha garam rakyat (%)	-31,2	0,97	Meningkat
3	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan oleh Nelayan dan Pembudidaya	Persentase penurunan konflik nelayan (%)	-18,92	2,78	Meningkat
		Pengawasan dan Pengelolaan Perairan Umum dan Darat	15	21	Meningkat
		Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan (%)	42,8	43	Meningkat
		Persentase fasilitasi kebijakan peningkatan	58,8	17,84	Menurun

		kesejahteraan nelayan (%)			
--	--	------------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel tentang capaian kinerja dibandingkan dengan target tahun sebelumnya berdasarkan Renstra Tahun 2025–2029, secara umum menunjukkan adanya peningkatan pada sebagian besar indikator kinerja.

Pada sasaran meningkatkan gizi masyarakat melalui peningkatan Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik, indikator Angka Konsumsi Ikan (kg/kapita/tahun) mengalami peningkatan dari baseline tahun 2024 sebesar 56,61 kg/kapita/tahun menjadi 58,36 kg/kapita/tahun pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya tren positif dalam peningkatan konsumsi ikan masyarakat.

Pada sasaran meningkatnya produktivitas sektor perikanan, capaian indikator menunjukkan hasil yang bervariasi namun secara umum mengalami perbaikan. Pertumbuhan produksi perikanan tangkap meningkat dari 1,6% pada tahun 2024 menjadi 4,17% pada tahun 2025. Pertumbuhan produksi perikanan budidaya tercatat sebesar 2,44% pada tahun 2025. Sementara itu, pertumbuhan produksi usaha garam rakyat yang pada tahun 2024 mengalami kontraksi sebesar -31,2%, pada tahun 2025 berbalik arah menjadi tumbuh sebesar 0,97%, sehingga menunjukkan pemulihan kinerja sektor tersebut.

Selanjutnya pada sasaran meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan oleh nelayan dan pembudidaya, indikator persentase penurunan konflik nelayan mengalami perbaikan dari -18,92% pada tahun 2024 menjadi 2,78% pada Tahun 2025. Indikator pengawasan dan pengelolaan perairan umum dan darat (pelaku usaha) meningkat dari 15 menjadi 21. Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan juga mengalami kenaikan dari 42,8% menjadi 43%. Namun demikian, persentase fasilitasi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan mengalami penurunan dari 58,8% pada tahun 2024 menjadi 17,84% pada tahun 2025.

Secara keseluruhan, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan tren peningkatan pada sebagian besar indikator strategis dibandingkan baseline tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian dan penguatan program agar target Renstra Tahun 2025–2029 dapat tercapai secara optimal.

3.4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan hingga akhir periode perencanaan. Perbandingan ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta konsistensi arah kebijakan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja pada Tahun 2025 telah berada pada jalur pencapaian target akhir Rencana Strategis. Capaian tersebut mencerminkan adanya kemajuan yang signifikan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis, baik pada aspek peningkatan produksi dan produktivitas sektor perikanan,

pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, maupun peningkatan konsumsi ikan masyarakat.

Secara keseluruhan, capaian kinerja yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian target akhir Rencana Strategis. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi bahan perbaikan dan penguatan kebijakan pada tahun-tahun berikutnya guna memastikan tercapainya seluruh sasaran strategis sesuai dengan yang telah direncanakan.

3.4.1 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis Berdasar Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2021–2026 dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran strategis pada akhir periode perencanaan. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta kesesuaian antara capaian kinerja dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis.

Berikut Adalah tabel yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja dengan dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis berdasar Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Tabel 15. Capaian Kinerja dengan Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis Berdasar Rencana Strategis Tahun 2021-2026

No	Sasaran renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Produksi dan produktivitas Usaha Kelautan dan Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	1.5	2,12	Positif
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	3	3,06	Positif
2	Terwujudnya pemanfaatan sumberdaya kelautan,perikanan secara optimal terkendali dan berkelanjutan	Persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi (%)	35	50,45	Positif
3	Tercapainya Kecukupan Gizi dari Protein Hewani Masyarakat Dari Hasil Perikanan	Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik (kg/kapita/tahun)	42.5	58,36	Positif

Berdasarkan Tabel 15 mengenai perbandingan capaian kinerja dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2021–2026, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan tingkat kemajuan yang positif terhadap target akhir Renstra. Pada sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan, indikator pertumbuhan produksi perikanan tangkap ditargetkan sebesar 1,5% pada Tahun 2026, sedangkan realisasi Tahun 2025 telah mencapai 2,12%. Demikian pula pada indikator pertumbuhan produksi perikanan budidaya, dari target akhir sebesar 3%, realisasi tahun 2025 telah mencapai 3,06%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja sektor produksi perikanan telah melampaui target akhir Renstra dan berada pada kategori positif.

Pada sasaran terwujudnya pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal, terkendali, dan berkelanjutan, indikator persentase peningkatan luas ekosistem kawasan pesisir yang direhabilitasi memiliki target akhir sebesar 35%, sementara realisasi Tahun 2025 telah mencapai 50,45%. Hal ini menunjukkan tingkat kemajuan yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pada sasaran tercapainya kecukupan gizi dari protein hewani masyarakat dari hasil perikanan, indikator angka konsumsi ikan Kabupaten Gresik memiliki target akhir sebesar 42,5 kg/kapita/tahun, sedangkan realisasi tahun 2025 mencapai 58,36 kg/kapita/tahun. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan masyarakat telah melampaui target akhir Renstra dengan kategori kemajuan positif.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2021–2026 menunjukkan bahwa seluruh indikator utama telah melampaui target yang ditetapkan dan berada pada tingkat kemajuan positif. Kondisi ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

3.4.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis Berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025–2029 dilakukan untuk menilai sejauh mana pencapaian kinerja pada tahun berjalan telah berada pada jalur pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan hingga akhir periode perencanaan. Perbandingan ini merupakan bagian dari evaluasi kinerja guna memastikan keselarasan antara pelaksanaan program dan kegiatan dengan arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa capaian kinerja pada Tahun 2025 secara umum telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam mendukung pencapaian target akhir Rencana Strategis Tahun 2025–2029. Capaian tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis jangka menengah.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi capaian kinerja ini menjadi dasar dalam melakukan penguatan perencanaan dan pelaksanaan program pada tahun-tahun berikutnya agar target akhir Rencana Strategis Tahun 2025–2029 dapat dicapai secara optimal.

Berikut adalah tabel yang menyajikan perbandingan antara capaian kinerja dengan dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis berdasar Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Tabel 16. Capaian Kinerja dengan Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis Berdasar Rencana Strategis Tahun 2025-2029

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatkan Gizi Masyarakat dalam mengkonsumsi ikan	Angka Konsumsi Ikan kabupaten Gresik (kg/kapita/ tahun)	63,11	58,36	Negatif
2	Meningkatnya Produktivitas Sektor Perikanan	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	3.27	4,17	Positif
		Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	2.48	2,44	Negatif
		Pertumbuhan produksi usaha garam rakyat (%)	1.55	0,97	Negatif
3	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan oleh nelayan dan pembudidaya	Persentase Penurunan Konflik Nelayan (%)	3.13	2,78	Negatif
		Pengawasan dan Pengelolaan Perairan Umum dan Darat	40	21	Negatif
		Persentase Pelatihan Terhadap Kelompok Nelayan (%)	44,2	43	Negatif
		Persentase Fasilitasi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (%)	73	17,84	Negatif

Berdasarkan Tabel mengenai capaian kinerja dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2025–2029, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi pada masing-masing indikator. Pada sasaran Meningkatkan Gizi Masyarakat dalam Mengonsumsi Ikan melalui peningkatan Angka Konsumsi Ikan Kabupaten Gresik, indikator Angka Konsumsi Ikan ditargetkan sebesar 63,11 kg/kapita/tahun pada tahun 2029. Realisasi Tahun 2025 telah mencapai 58,36 kg/kapita/tahun. Capaian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat selisih terhadap target akhir Renstra dengan hasil negatif,

namun tren peningkatan yang terjadi mencerminkan perkembangan yang positif dan konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa berbagai program peningkatan konsumsi ikan yang telah dilaksanakan berjalan efektif dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan penguatan strategi sosialisasi gemar makan ikan, peningkatan aksesibilitas produk perikanan, serta optimalisasi sinergi lintas sektor, diharapkan capaian indikator ini akan terus meningkat secara bertahap sehingga target akhir Renstra dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pada sasaran meningkatnya produktivitas sektor perikanan, indikator pertumbuhan produksi perikanan tangkap memiliki target 3,27% dan realisasi Tahun 2025 sebesar 4,17%, sehingga menunjukkan capaian positif dan telah melampaui target antara. Namun demikian, indikator pertumbuhan produksi perikanan budidaya dengan target 2,48% terealisasi sebesar 2,44%, serta indikator pertumbuhan produksi usaha garam rakyat dengan target 1,55% terealisasi sebesar 0,97%. Kedua indikator tersebut menunjukkan capaian yang masih di bawah target sehingga memerlukan penguatan program dan strategi pada tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya, pada sasaran peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan oleh nelayan dan pembudidaya, indikator persentase penurunan konflik nelayan dengan target 3,13% telah terealisasi sebesar 2,78%. Capaian ini menunjukkan kemajuan yang masih bersifat negatif terhadap target akhir, namun demikian hasil tersebut tetap mencerminkan adanya perkembangan yang cukup baik karena upaya pengendalian konflik telah menunjukkan tren perbaikan. Sementara itu, indikator pengawasan dan pengelolaan perairan umum dan darat (pelaku usaha) dengan target 40 terealisasi sebesar 21, indikator persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan dengan target 44,2% terealisasi sebesar 43%, serta indikator persentase fasilitasi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan dengan target 73% terealisasi sebesar 17,84%. Ketiga indikator tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan, namun diharapkan dengan penguatan strategi pembinaan, pengawasan, dan koordinasi lintas pihak, capaian indikator ini diharapkan dapat terus meningkat hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 terhadap target akhir Renstra Tahun 2025–2029 menunjukkan bahwa beberapa indikator telah berada pada jalur yang positif, namun masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian dan optimalisasi pelaksanaan program agar target akhir Renstra dapat tercapai secara maksimal pada akhir periode perencanaan.

3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain

3.5.1 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional/Prov.Jatim/Kab.Kota Lain berdasar Rencana Strategis tahun 2021-2026

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional, Provinsi Jawa Timur, serta kabupaten/kota lain dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2021–2026 untuk menilai posisi dan tingkat ketercapaian kinerja perangkat daerah dalam konteks pembangunan sektoral yang lebih luas. Perbandingan ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian arah pencapaian indikator kinerja daerah dengan target pembangunan pada tingkat nasional dan provinsi, sekaligus sebagai tolok ukur kinerja relatif terhadap